

STUDENTS' PERCEPTION OF CLINICAL LEARNING ENVIRONMENT AND LEARNING MOTIVATION IN NERS PROGRAM OF 'AISYIAH UNIVERSITY OF YOGYAKARTA

Suryani*, Rossi Sanusi**, Tridjoko Hadiananto**

ABSTRACT

Background : Effective learning should be based on an understanding of how students learn. Students who are well adjusted will be actively involved in learning. The role of motivation will encourage individuals to have appropriate strategies to guide their learning, to deeply process the information which in turn produces better learning achievement. Environment creates a learning atmosphere that influences students learning motivation

Objective : The study was aimed to find out the correlation between students' perception of clinical learning environment and learning motivation.

Method : The study used quantitative method with cross sectional approach. 70 Ners students of Aisyiah University of Yogyakarta academic year 2015/2016 answered the Clinical Learning Environment and Supervision (CLES) and Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ) questionnaires. Pearson test was used to analyze the data.

Results : Most of the students (77.1%) showed positive perception about the clinical learning environment. They were more likely to be motivated extrinsically than intrinsically. The highest value of task value motivation subscales shows a mean value of 5.79 (SD = + 0.67) while the lowest value in the anxiety test sub-scale shows a mean of 3.52 (SD = + 1.23). The clinical learning environment of the head of the room leadership style sub-scale has a weak positive correlation with the motivation to learn ($r = 0.297$ and $p = 0.012$).

Conclusion : There is a weak positive correlation between students' perception of clinical learning environment and learning motivation. Clinical learning environment needs to be well prepared to meet the needs and improve students learning motivation.

Keywords: clinical learning environment, learning motivation, Ners students

PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI LINGKUNGAN BELAJAR KLINIK DAN MOTIVASI BELAJAR DI PROGRAM STUDI NERS UNIVERSITAS 'AISYIAH YOGYAKARTA

Suryani*, Rossi Sanusi**, Tridjoko Hadiananto**

INTISARI

Latar Belakang: Pembelajaran yang efektif harus didasarkan pada pemahaman tentang bagaimana mahasiswa belajar. Mahasiswa yang menyesuaikan diri dengan baik akan terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Peran motivasi akan mendorong individu memiliki strategi yang sesuai untuk mengarahkan belajarnya, memproses informasi dengan mendalam yang kemudian menghasilkan pencapaian belajar yang lebih baik. Lingkungan menciptakan suasana belajar yang mempengaruhi motivasi mahasiswa.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa mengenai lingkungan belajar klinik dan motivasi belajar.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Sebanyak 70 mahasiswa profesi ners Universitas 'Aisyiah Yogyakarta angkatan tahun 2015/2016 mengisi kuisioner *Clinical Learning Environment and Supervision* (CLES) dan *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ). Data dianalisis dengan uji korelasi Pearson.

Hasil: Sebagian besar mahasiswa (77, 1%) menunjukkan penilaian yang positif mengenai lingkungan belajar klinik. Mahasiswa lebih cenderung termotivasi secara ekstrinsik dibandingkan secara intrinsik. Nilai tertinggi motivasi pada sub skala *task value* dengan *mean* 5,79 ($SD = \pm 0,67$) sedangkan nilai terendah pada sub skala *test anxiety* dengan *mean* 3,52 ($SD = \pm 1,23$). Lingkungan belajar klinik pada sub skala gaya kepemimpinan kepala ruang memiliki hubungan positif yang lemah dengan motivasi belajar ($r = 0,297$ dan $p = 0.012$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan positif yang lemah antara persepsi mahasiswa mengenai lingkungan belajar klinik dan motivasi belajar mahasiswa. Lingkungan belajar klinik perlu disiapkan dengan baik untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Kata kunci: Lingkungan belajar klinik, motivasi belajar, profesi Ners